

**Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada
UD. Anugerah Semeru Abadi (ASA) Lumajang**

Zainal

STIE Widya Gama Lumajang

email:z.zainal94@yahoo.com

Subani

STIE Widya Gama Lumajang

M. Wimbo Wiyono

STIE Widya Gama Lumajang

Abstrak

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang dagang di perusahaan UD.ASA Lumajang guna mencapai pemenuhan permintaan konsumen, dan pengendalian persediaan barang dagang pada UD. ASA Lumajang, supaya tidak terjadi selisih antara persediaan barang dagang gudang dengan data yang ada. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah pembelian barang, penjualan barang dan persediaan barang untuk memperoleh laba yang diharapkan. Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap persediaan barang dagang pada UD.ASA Lumajang dilakukan melalui beberapa tahap, dimana tahap pertama dengan menganalisa sistem informasi akuntansi tentang sistem informasi akuntansi yang sudah dilakukan perusahaan. Tahap kedua adalah melakukan penelitian terhadap keefektifan perangkat sistem informasi akuntansi pada persediaan barang dagang dagang dalam perusahaan. Selanjutnya adalah mencocokkan data persediaan barang dagang pada perusahaan yang ada dalam komputer dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, dengan stock persediaan barang dagang yang ada di gudang. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa menerapkan suatu sistem informasi akuntansi yang baik harus memperhatikan penerapan unsur – unsur didalamnya. Fokus utama persediaan yang berkaitan dengan sitem informasi akuntansi adalah transaksi yang yang dilaksanakan oleh perusahaan telah memadai untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Barang**Abstract**

The purpose of this research is to know the role of accounting information system in merchandise inventory at UD Company ASA Lumajang to achieve the fulfillment of consumer demand, and inventory control of merchandise at UD. ASA Lumajang, so that there is no difference between the inventory of goods in the ware house with the existing data. The analytical method used is decriptive analysis method with qualitative research type. Variables in this research is the purchase of goods, the sale of goods and inventory to get the expected profit. Implementation of accounting information system to merchandise inventory at UD.ASA Lumajang done through several stages, where the first stage by analyzing the accounting information system about accounting information system that have been done company. The second stage is to conduct research on the effectiveness of accounting information system tools on the stock of merchandise within the company. Next is to match the merchandise inventory data on the existing company in the computer by using accounting information system, with stock merchandise inventory in the warehouse. Based on the results of he analysis conducted, it can be seen that applying a good accounting information system should pay attention to the application of elements in it. The main focus of inventory relating to the accounting information system is that transactions carried out by the company are sufficient to achieve the planned objectives

Keywords : Accounting Information System, Inventory**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Perusahaan adalah organisasi atau badan usaha yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna untuk

memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang usahanya mengumpulkan dan menyalurkan barang – barang hasil produksi dari produsen (pembuat) untuk disalurkan atau dijual kepada konsumen (pemakai), dan didalam sebuah perusahaan terutama perusahaan dagang, persediaan barang dagang sangatlah berperan penting guna menunjang jalannya perdagangan dalam perusahaan tersebut.

Dalam sebuah perusahaan, membuat perencanaan untuk persediaan barang dagang yang baik sangatlah penting, karena dengan membuat perencanaan persediaan barang dagang yang baik kita dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atau para konsumen yang akan menggunakan barang tersebut. Kegiatan perencanaan ini bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, karena dalam proses perencanaan tersebut, perusahaan harus dapat menentukan jumlah barang dagangan secara tepat dan sesuai dengan selera konsumen, yang harus disediakan untuk dijual kepada para konsumen tersebut dan harus disediakan dalam waktu yang tepat sesuai kebutuhan.

Oleh karena itu, peranan sistem informasi akuntansi akan sangat membantu bagi sebuah perusahaan untuk persediaan dagangnya. Karena sistem informasi akuntansi (SIA) menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk manajemen perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan sebuah keputusan dalam perusahaan. Sedangkan, bagi pihak lain atau pihak yang berhubungan secara langsung dengan perusahaan, peranan sistem informasi akuntansi juga penting. Sebab, dengan adanya sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat menghasilkan informasi yang berbentuk laporan persediaan barang maupun laporan keuangan yang sangat bermanfaat, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak lain, sehingga dapat bekerjasama dengan perusahaan. Dan laporan tersebut juga dapat digunakan untuk sebuah penilaian maupun untuk menganalisis kondisi perusahaan tersebut.

Peranan sistem informasi akuntansi, sangat berhubungan dengan fungsi yang akan dijalankannya, tidak hanya sekedar mengelola atau memproses data yang ada dalam sebuah perusahaan, tetapi sistem informasi akuntansi juga menjalankan beberapa fungsi, mulai dari fungsi pengumpulan data transaksi pemrosesan atau pengelolaan data, manajemen data, pengendalian serta pengamanan data, dan yang paling penting juga sebagai penyedia informasi.

Dalam penyusunan laporan untuk sebuah perusahaan, sistem informasi akuntansi (SIA) sangat berperan penting, karena dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat melakukan fungsi pencatatan, dan penilaian persediaan barang dagangnya, dan fungsi tersebut harus dilakukan dengan prosedur yang benar dan baik. Karena, jika mulai dari awal sampai akhir prosedur pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang sudah dilakukan dengan benar dan baik, hasil dari penjumlahan dalam laporan keuangan perusahaan akan menjadi benar dan juga baik. Dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang banyak dari hal tersebut, bukan hanya dalam hal laba, tapi juga dengan penilaian yang baik dari pihak lain yang berhubungan secara langsung dengan perusahaan.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada perusahaan UD. ASA Lumajang”

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen – komponen atau elemen – elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Chairul Marom (2002 : 1), Sistem adalah jaringan dari prosedur – prosedur yang disusun dalam rangkaian secara menyeluruh, untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi pokok dalam suatu badan usaha.

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat – sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah, dan sasaran. Komponen merupakan, suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Batasan sistem adalah daerah yang dibatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain. Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal.

Pengertian Informasi

Menurut pendapat Jogiyanto (2004 : 8) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, berpendapat bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya.

Berdasarkan pengertian informasi menurut para ahli yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta – faktayang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih bergunadan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data – data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, dan berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa “Informasi merupakan data yang telah diolah, dibentuk, ataupun dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu bagi penggunaannya”.

Pengertian Akuntansi

Definisi Akuntansi Menurut asal kata akuntansi yaitu bersal dari *Accountancy* atau *Accounting* atau *Constituency* yang diserap ke dalam bahasa Indonesia, Akuntansi yang berarti sebuah aktivitas atau proses dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan yang tepat.

Menurut APB (*Accounting Principle Board*), Akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif terutamayang bersifat keuangan yang kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Charles T. Horngren, dan Walter T. Harrison (2007:4). Pengertian Akuntansi ialah suatu sistem informasi yang mampu mengukur kegiatan bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan atau manajer.

beberapa tujuan akuntansi sebagai berikut:

1. Sebagai sumber acuan informasi keuangan yang dapat dipercaya kebenarannya mengenai kewajiban, modal dan sumber ekonomi.
2. Sumber informasi terpercaya dalam hal perubahan – perubahan dan perbandingan sumber ekonomi setelah terjadinya kegiatan usaha dari waktu ke waktu.
3. Membantu penggunaanya dalam membaca informasi keuangan yang berguna untuk memperkirakan posisi perusahaan dan potensi perusahaan dalam menambah sumber ekonomi baru maupun laba.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2008:72) adalah sebagai berikut : “Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

Pengertian Persediaan

Istilah persediaan (*Inventory*) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya – sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Permintaan akan sumber daya mungkin internal ataupun eksternal. Ini meliputi persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir, bahan pembantu atau pelengkap, dan komponen lain yang menjadi keluaran produk perusahaan (Handoko, 1997 :333).

Sedangkan menurut Herjanto (1999:219) Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, dan untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang.

Setiap perusahaan perlu mengadakan persediaan untuk menjamin kelangsungan hidup usahanya. Untuk mengadakan persediaan, dibutuhkan sejumlah uang yang diinvestasikan dalam persediaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan haruslah dapat memperthankan suatu jumlah persediaan optimum yang dapat menjamin kebutuhan bagi kelancaran kegiatan perusahaan dalam

jumlah dan mutu yang tepat dengan biaya yang serendah – rendahnya. Untuk mengatur tersedianya suatu tingkat persediaan yang optimum, maka diperlukan suatu sistem pengawasan persediaan.

Tujuan Persediaan

Di dalam persediaan tentu terdapat hal – hal yang perlu diketahui termasuk tujuan dari persediaan itu sendiri. Menurut pendapat Anggarini (2007:163) yang berpendapat bahwa tujuan kebijakan persediaan adalah untuk merencanakan tingkat optimal investasi persediaan, dan mempertahankan tingkat optimal tersebut melalui persediaan.

Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan untuk menguji Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Perusahaan dagang. Berikut adalah ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu :

Junaedi Abdillah dan Sari Mulianingsih (2014) meneliti tentang “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berbasis Komputer Pada Bagian Gudang di CV. Pustaka Setia Bandung” dengan hasil bahwa Perancangan Sistem baru dapat memberikan informasi persediaan pada perusahaan yang lebih akurat dan cepat. Dan pengendalian terhadap informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan atas bukti transaksinya dapat diatasi dengan pembuatan dokumen – dokumen penunjang prosedur persediaan. Dalam perusahaan, perbedaan catatan komputer dan gudang dapat diatasi dengan dilakukannya proses *stock opname* per bulan. Dan hasil dari proses *stock opname* dapat dipantau melalui laporan *stock opname*. Aktivitas persediaan yang tidak terkontrol dapat terpantau dengan pembuatan laporan persediaan yang meliputi laporan pengeluaran barang, laporan penerimaan barang, dan laporan persediaan barang.

Khorik Andani (2016) meneliti tentang “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Guna Pengendalian Persediaan Barang pada UD. Java Lumajang” dengan hasil sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UD. Java dalam pengendalian persediaan masih berjalan dengan baik, karena perusahaan tidak bisa memprediksi pesanan dari pelanggan, sehingga persediaan yang ada dalam gudang bisa saja tidak bisa digunakan lagi. Dalam hal struktur organisasi perusahaan, konveksi UD. Java telah membuat dan menjalankan struktur organisasi dengan cukup baik, yaitu dengan pimpinan menjalankan perintah langsung kepada bawahannya. Dalam hal memasarkan produk yang ingin dipesan oleh konsumen / pelanggan, bagian pemasaran sering melakukan kesalahan dengan perincian harga yang salah, jika hal tersebut sering dilakukan tentunya tidak akan baik bagi kelangsungan keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Saryono (2010:1) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif. Pada metode ini, data – data yang dikumpulkan lebih banyak adalah berupa kata ataupun gambar – gambar daripada angka.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Persediaan Barang Dagang pada perusahaan dagang di kota Lumajang. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dagang “UD. ASA” Lumajang, yang beralamat di Jl. Semeru Bayeman, Lumajang , yang merupakan sebuah agen minyak goreng dalam kemasan , yang bermacam – macam isinya. Penelitian ini dilakukan di UD. ASA Lumajang, dengan beberapa pertimbangan, antara lain :

>Tempat penelitian yang mudah dijangkau, karena perusahaan tersebut terletak di dalam kota.

>Tersedianya data yang akurat dan obyektif yang dapat menunjang serta memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Sumber Data

Sumber data dari sebuah penelitian merupakan subyek penelitian darimana data tersebut didapatkan. Data dapat didapatkan dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (populasi). Semua data yang ada pada hakikatnya merupakan cerminan suatu variabel yang diukur menurut klasifikasinya. Menurut sumber data, data dapat dikelompokkan menjadi data internal dan data eksternal

Jenis Data

Jenis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data – data yang diperoleh oleh peneliti baik secara langsung atau tidak langsung dari obyek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya. Misalnya dapat diperoleh dari angket, hasil wawancara, tes, dokumentasi dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen – dokumen yang ada dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelompok, yang ada kaitannya dengan penelitian. Data tersebut seperti, volume penjualan, volume pembelian, laporan keuangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, riwayat perusahaan, dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data bisa juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data merupakan bagian yang amat penting, sebab dengan analisis data dapat memberi makna yang berguna untuk masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya apabila tidak dianalisis terlebih dahulu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan dagang UD. ASA Lumajang merupakan suatu hal yang sangat berperan penting guna untuk kelancaran aktivitas perusahaan. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian merupakan suatu kesatuan, karena dalam penerapan suatu sistem informasi akuntansi yang baik harus memperhatikan penerapan unsur-unsur pengendalian yang baik. Pengendalian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi memiliki fokus yang sangat penting yaitu transaksi yang dilaksanakan oleh perusahaan setiap hari.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan dagang UD. ASA masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengaplikasian sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan, misalnya kurang telitinya staff pengawas gudang dan bagian administrasi gudang dalam melaporkan hasil *stock* manualnya, dan staff bagian administrasi gudang terkadang masih kurang teliti dalam hal penulisan bukti nota penjualan untuk pelanggan, serta staff bagian administrasi gudang terkadang hanya menginput data sesuai dengan laporan dari pengawas gudang saja ke dalam kartu *stock* barang, tanpa melihat kemudian mencocokkannya dengan bukti nota penjualan yang ada setiap harinya, maupun dengan catatan penjualan harian. Sehingga beberapa kali terjadi selisih pada data persediaan dalam kartu *stock* barang dagang yang di input secara manual dengan jumlah persediaan barang dagang yang ada didalam gudang, dan persediaan barang dagang merupakan kebutuhan primer perusahaan, sehingga sistem informasi disini juga sangat berperan penting, karena dengan adanya sistem informasi akuntansi, kesalahan seperti itu bisa segera diketahui dan segera ditindaklanjuti, agar tidak merugikan perusahaan. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, khususnya dalam hal pengendalian persediaan barang dagang maupun keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ditinjau dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap persediaan barang dagang serta melakukan analisis sistem informasi akuntansi yang telah dilaksanakan dalam perusahaan dengan dilandasi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti pada UD. ASA Lumajang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang yang telah dilakukan pada UD. ASA Lumajang sangat berperan penting guna untuk memudahkan staff karyawan untuk melaporkan laporan keuangan yang didalamnya terdapat transaksi pembelian dan penjualan barang dagang atas transaksi yang telah terjadi setiap hari untuk dilaporkan setiap bulannya dengan didukung

adanya bukti nota pembelian, bukti nota penjualan serta catatan atas persediaan barang dagang yang ada.

2. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi ditemukan beberapa kelemahan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi perusahaan yang menimbulkan kurang efektifnya kegiatan yang wajib dilakukan yang telah ditentukan perusahaan untuk Staff karyawan, kurang telitinya staff pengawas gudang dan bagian administrasi gudang dalam melaporkan hasil *stock* manualnya, dan staff bagian administrasi gudang terkadang masih kurang teliti dalam hal penulisan bukti nota penjualan untuk pelanggan, serta staff bagian administrasi gudang terkadang hanya menginput data sesuai dengan laporan dari pengawas gudang saja ke dalam kartu *stock* barang, tanpa melihat kemudian mencocokkannya dengan bukti nota penjualan, maupun dengan catatan penjualan harian. Sehingga sering terjadi perbedaan antara jumlah persediaan barang dagang di dalam gudang, dengan laporan persediaan barang dagang yang di input secara manual di dalam kartu *stock*, dan dengan laporan persediaan barang dagang yang diinput dengan cara komputerisasi. Sehingga dapat menyebabkan aktivitas dalam pengadaan persediaan barang dagang menjadi lemah dan dapat memungkinkan adanya kecurangan-kecurangan yang dilakukan. Kecurangan yang mungkin terjadi antara lain : memungkinkan adanya barang dagang yang ditukar atau sampai hilang, yang dilakukan oleh karyawan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi sangat membantu untuk proses pengendalian, untuk mengurangi dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Saran

Berdasarkan beberapa kelemahan yang telah dijelaskan, adapun saran-saran yang akan diberikan peneliti, sebagai berikut :

>Sistem Informasi Akuntansi telah dilakukan oleh perusahaan walaupun masih kurang baik, sehingga jika sistem informasi akuntansi dilakukan dengan lebih baik lagi dengan meningkatkan ketertiban administrasi dan kinerja karyawan, maka sistem informasi akuntansi akan berjalan lebih baik.

>Pihak manajer perusahaan sebaiknya membuat kebijakan yang lebih tegas khususnya untuk staff bagian gudang dalam hal administrasi dan seluruh aktivitas yang terjadi di dalam gudang, sehingga apapun aktivitas yang terjadi di dalam gudang, staff bagian gudang mengetahuinya dengan baik. Sehingga hal tersebut akan mengurangi terjadinya kecurangan-kecurangan ataupun ketidaksesuaian persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan. Dan pihak manajemen perusahaan harus memberikan arahan yang lebih terhadap staff bagian gudang, khususnya dalam hal pencatatan dan pengecekan atas aktivitas persediaan barang dagang, lebih baik lagi jika diberikan arahan dalam pengerjaan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Junaedi dan Sari Mulianingsih. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berbasis Komputer Pada Bagian Gudang di CV. Pustaka Setia Bandung*. Jurnal LPKIA, Vol.4 No.2. (Online). Diakses 15 Februari 2018
- Abu, Syathir. 2013. *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi*. (Online). Diakses 15 Februari 2018
- Andani, Khorik. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi guna Pengendalian pada UD.Java Lumajang*. STIE Widya Gama Lumajang
- Aziz, Muhammad Andik. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada KUD. Semboro – Jember*. STIE Widya Gama Lumajang
- Baihaki, Achmad. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Online). Diakses 15 februari 2018
- Baridwan, Zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. BPFE – Yogyakarta : Yogyakarta
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. BPFE – Yogyakarta : Yogyakarta
- Berlian, Astrarini. 2010. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Persediaan Barang Dagangan Ayu Sekar Cake*. E-Journal Ekonomi.(Online). Diakses 15 Februari 2018
- Chourmain, Imam. 2008. *Acuan Normatif Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House
- Jogiyanto.Hartono.2004 : 8. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi Offset: Yogyakarta
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Offset: Yogyakarta
- Krismiaji, Drs. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta
- Linardi. 2009. *Tugas dan Wewenang Kepala Perusahaan*. (Online). Diakses 1 April 2018
- Marom, Chairul. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. PT. Grasindo: Jakarta
- Mulyadi. 2006. *Sistem Akuntansi*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN: Yogyakarta
- Permana, Dhika. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. UTAMA JATI YOGYAKARTA*. Jurnal online. Diakses 15 Februari 2018

- Reza, Alvian. 2012. *Flowchart Persediaan Barang*. (Online). Diakses 1 Juni 2018
- Romney, Marshall B, dan Paul Jhon Steinbart. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta: Bandung
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi Offset: Yogyakarta
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Andi Offset: Yogyakarta
- Taufiq, Muchammad. *Aspek Hukum Ekonomi (Edisi Revisi)*. Percetakan Adil Lumajang